

SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

Dian Hayati *¹

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Dianhayati987@gmail.com

Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

gusmanelimpd@uinib.ac.id

Abstract

Islamic religious education is education that teaches the values of goodness which then its implementation is applied in life. Islamic education itself has an important role in the history of the development of the Indonesian nation, especially in terms of the historical dimension where Islamic education has been a formal education for centuries known as pesantren. The purpose of this study is to determine the relationship, the role of Islamic education in the national education system because to make a person who is balanced from an intellectual perspective, religious education is needed, namely Islamic education in order to achieve the goals of national education. The method used in this research uses qualitative research methods with the type of library research. Based on the research results, it can be concluded that Islamic education in the national education system is Islamic education occupying a position as a formal, non-formal, informal, and religious institution. The importance of the Islamic education system that must be obtained by the Indonesian people makes Indonesia itself make regulations by organizing educational institutions based on Islamic religious education which is based on the Qur'an and Sunnah. This research uses a research method based on history, searching for books related to the material that has been given. Based on books that contain the understanding that in the Islamic education system in Indonesia. The conclusion of the discussion of the Islamic education system in Indonesia explains the definition of the Islamic education system, the components that must exist in the Islamic education system, and the discussion of the Islamic education system in Indonesia.

Keyword : *Islamic religious education, Islamic education system, education.*

Abstrak

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan pada nilai-nilai kebaikan yang kemudian pelaksanaannya diterapkan dalam berkehidupan. Pendidikan Islam sendiri memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia, apalagi dilihat dari segi dimensi historis dimana pendidikan Islam sudah menjadi pendidikan formal selama berabad-abad yang dikenal dengan nama pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan, peran

¹ Korespondensi Penulis

pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional karena untuk menjadikan insan yang seimbang dari segi intelektual diperlukan pendidikan agama yakni pendidikan Islam guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kajian pustaka (library research). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional adalah pendidikan Islam menempati posisi sebagai lembaga formal, nonformal, informal, dan keagamaan. Pentingnya sistem pendidikan Islam yang harus didapatkan masyarakat Indonesia menjadikan Indonesia itu sendiri membuat peraturan dengan mengadakan lembaga pendidikan yang berlandaskan pada pendidikan agama Islam yang mendasar dan pokok pelajarannya pada Al-Qur'an dan Sunnah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berlandaskan pada sejarah, pencarian buku-buku yang berkaitan dengan materi yang sudah diberikan. Dengan berlandaskan kepada buku buku yang mengandung pengertian bahwasannya dalam sistem pendidikan Islam yang ada di Indonesia. Kesimpulan dari pembahasan mengenai sistem pendidikan Islam yang ada di Indonesia menjelaskan definisi dari sistem pendidikan Islam, komponen yang harus ada dalam sistem pendidikan Islam, serta pembahasan sistem pendidikan Islam di Indonesia seperti apa.

Kata Kunci : Pendidikan agama islam, sistem Pendidikan islam, Pendidikan

PENDAHULUAN

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani “sistema” yang artinya: suatu keseluruhan yang tersusun dari banyak bagian (whole compounded of several parts). Di antara bagian-bagian itu terdapat hubungan yang berlangsung secara teratur. Definisi sistem yang lain dikemukakan Anas Sudjana yang mengutip pendapat Johnson, Kost dan Rosenzweg sebagai berikut “Suatu sistem adalah suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks atau terorganisir; suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan/keseluruhan yang kompleks”.⁵ Sedangkan Campbell menyatakan bahwa sistem itu merupakan himpunan komponen atau bagian yang saling berkaitan yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.

Secara kultural, pendidikan pada umumnya berada dalam lingkup peran, fungsi dan tujuan yang tidak berbeda. Semuanya hidup dalam upaya yang bermaksud mengangkat dan menegakkan martabat manusia melalui transmisi yang dimilikinya, terutama dalam bentuk transfer of knowledge dan transfer of values.

Secara etimologis pendidikan diterjemahkan ke dalam bahasa Arab “Tarbiyah” dengan kata kerjanya “Robba” yang berarti mengasuh, mendidik, memelihara.

Secara terminologis, Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-

anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan H.M. Arifin menyatakan, pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “memberi makan” kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniyah, juga sering diartikan dengan menumbuhkan kemampuan dasar manusia.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik pada pendidikan formal, informal, dan non formal. Karena dengan adanya pendidikan kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki manusia dapat terpenuhi. Pendidikan formal atau sekolah salah satu pendidikan yang sangat penting yang didalamnya menyediakan pembelajaran serta pembentukan karakter manusia menjadi lebih baik lagi.

Lembaga pendidikan formal dalam materi ajarnya yang mengajarkan tentang kehidupan dan hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah relevan dapat memberikan manfaat kepada manusia terutama anak didik dalam mengetahui mengenai isi materi tersebut. Lembaga pendidikan di Indonesia tidak hanya pendidikan yang bersifat umum saja akan tetapi manusia perluknya memperoleh pendidikan agama, terutama di negara Indonesia yang mayoritas agama terbanyak adalah Islam. Oleh karena itu pemerintah mengatur dalam undang-undangnya mengenai sistem pembelajaran yang memuat tentang pendidikan Islam.

Pendidikan Islam tentunya sangat dibutuhkan masyarakat muslim itu sendiri, karena Islam sendiri adalah ajaran dan agama yang terang yang menjadi pedoman bagi umat Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnahnya. Di Indonesia sendiri sudah ditetapkannya pendidikan yang berlandaskan pada agama Islam misalnya sekolah umum yang didalamnya memuat pelajaran PAI, di madrasah yang menjadikan landasan pokok dalam pelajarannya, serta pesantren yang memang benar-benar mengajarkan dengan berlandaskan kepada kitab umat Islam sebagai pedoman. Tidak hanya lembaga tersebut, akan tetapi sekarang sudah adanya lembaga perguruan tinggi yang berlandaskan pada pelajaran agama Islam. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka dilaksanakannya pendidikan yang didalamnya mengandung pelajaran agama Islam tersebut.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab 1 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasan Shadily, 1980).

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Pendidikan Islam

Sistem Pendidikan Islam merupakan satuan kata yang mengandung kesatuan makna atau arti antara sistem dan pendidikan Islam. Olehnya itu, sebelum sampai kepada pengertian tersebut, maka terlebih dahulu akan dijelaskan kedua istilah tersebut.

Pengertian Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani “systema” (mengumpulkan) yang berarti suatu kesatuan bermacam-macam hal menjadi suatu keseluruhan dengan bagian-bagian yang tersusun dari dalam.

Sistem adalah suatu keseluruhan yang bulat yang tersusun dari bagian-bagian yang bekerja sendiri-sendiri (independen) atau bekerja sama-sama untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhan.

Sistem adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dengan ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Fat sistem adalah himpunan suatu benda nyata atau abstrak yang berdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketertgantungan, saling mendukung yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Sistem juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur yang saling berkaitan satu sama lain baik hardware maupun software yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan atau sasaran. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya sistem merupakan suatu komponen yang terstruktur dalam membentuk kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain serta mendukung dalam keseluruhan komponen tersebut secara tepat.

Pengertian Pendidikan Islam

Dalam Islam, istilah pendidikan diyakini berasal dari bahasa Arab yaitu *tarbiyah* yang berbeda dengan kata *ta’lîm* yang berarti pengajaran atau *teaching* dalam bahasa Inggris. Kedua istilah (*tarbiyah* dan *ta’lîm*) berbeda pula dengan istilah *ta’dzîb* yang berarti pembentukan tindakan atau tatakrama yang sasarannya manusia. Walaupun belum ada kesepakatan di antara para ahli, dalam kajian ini yang dimaksud pendidikan Islam adalah

al-tarbiyah, istilah bahasa Arab yang menurut penulis dapat meliputi kedua istilah di atas. Hal yang sama dikemukakan oleh Azyumardi Azra bahwa pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inhere dalam konotasi istilah tarbiyah, ta'lim dan ta'dzib yang harus dipahami secara bersama-sama. Dari pemaparan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara sesuai dengan ajaran Islam. Rumusan ini sesuai dengan pendapat Endang Saefudin Anshari yang dikutip Azra bahwa pendidikan Islam adalah proses bimbingan oleh pendidik terhadap perkembangan fisik dan psikis siswa dengan bahan-bahan materi tertentu dengan metoda tertentu dan dengan alat perlengkapan yang ada ke arah terciptanya pribadi tertentu sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya.

Pengertian Sistem Pendidikan Islam

Sistem dibagi menjadi dua. **Pertama**, sistem tertutup yaitu sistem dengan struktur dengan bagian yang sukar menyesuaikan diri dengan lingkungannya dalam tempo yang singkat. **Kedua**, sistem terbuka yaitu dengan sistem dengan struktur dan bagian yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah. Dalam sistem pendidikan Islam mempunyai keduanya, dalam sistem tertutup pendidikan Islam memiliki prinsip pokok yang tidak boleh diubah yaitu Al- Qur'an dan Hadist, sedangkan dalam sistem terbuka, pendidikan Islam terkait dengan sistem yang ada dalam masyarakat semisal sistem ekonomi, sosial budaya, politik, dan teknologi yang sekarang berkembang begitu cepat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya sistem pendidikan Islam merupakan suatu aturan dan komponen-komponen yang saling berkaitan serta berhubungan satu sama lain dalam melakukan pembelajaran dengan mengarah kepada pembentukan anak didik yang muslim serta dalam memperbaiki akhlak secara terstruktur dalam materi ajar supaya tercapai tujuan yang baik dan efektif sesuai dengan tujuan dari sekolah tersebut.

Ciri Suatu Sistem dan Komponen

Secara teori menurut Reja Mudayaharjo mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

- 1) Keseluruhan adalah hal yang utama dan bagian- bagian adalah hal yang kedua
- 2) Integrasi adalah kondisi saling hubungan antara bagian-bagian dalam satu sistem
- 3) Bagian-bagian membentuk sebuah keseluruhan yang tak dapat dipisahkan
- 4) Bagian-bagian memainkan peran mereka dalam kesatuannya untuk mencapai tujuan dan keseluruhan
- 5) Sifat dan bagian dari fungsinya dalam keseluruhan dan tingkah lakunya diatur oleh keseluruhan terhadap hubungan- hubungan bagiannya
- 6) Keseluruhan adalah sebuah sistem atau sebuah kompleks atau sebuah konfigurasi dan energi dan perilaku seperti sesuatu unsur tunggal yang tidak kompleks
- 7) Segalah sesuatu haruslah dimulai dan keseluruhan sebagai suatu dasar dan bagian- bagian serta hubungan- hubungan serta baru kemudian terjadi secara berangsur-angsur.5 Sebuah sistem terdiri atas beberapa sub-sistem, setiap sub-sistem mungkin terdiri dari beberapa sub- sub sistem, selanjutnya setiap sub-sub sistem mungkin terdiri dari beberapa sub-sub-subsistem, begitu seterusnya sampai bagian itu tidak dapat dibagi lagi yang disebut komponen. Setiap sub-sistem itu dalam kemandiriannya merupakan satu sistem pula.

Perbedaan Sistem Pendidikan Islam Dengan Sistem Pendidikan Non Islam

1) Sistem Ideology

Islam memiliki ideologi al-tauhid yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah. Sedangkan, non islam memiliki berbagai macam ideologi bersumber dari isme-isme materialis, komunis, ateis, sosialis, kapitalis, dan sebagainya.

2) Sistem Nilai

Sistem Islam bersumber dari nilai al-qur'an dan sunnah. Sedangkan ,non islam bersumber dari nilai hasil pemikiran, hasil para penelitian, dan adat kebiasaan masyarakat. Dalam islam nilai-nilai pada al-qur'an dan sunnah tersebut terinternalisasikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan.

3) Orientasi Pendidikan

Pendidikan islam berorientasi kepada pada dua kehidupan, yaitu duniawi dan ukhrawi, sedangkan Pendidikan non islam orientasi duniawi semata. Didalam islam kehidupan akhirat merupakan kelanjutan dari kehidupan dunia, bahkan suatu mutu kehidupan akhirat konsekuensi dari mutu kehidupan.

Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia

Sekolah

Sekolah merupakan Tripusat pendidikan di samping rumah tangga dan masyarakat. Walaupun ketiganya dikelompokkan kepada lingkungan pendidikan, namun

dari segi teknis pelaksanaan pendidikan terdapat perbedaan antara satu dan yang lainnya. Sekolah menitik beratkan kepada pendidikan formal, di sekolah prosedur pendidikan telah diatur sedemikian rupa, ada guru, ada siswa, ada jadwal pelajaran yang berpedoman kepada kurikulum dan silabus, ada jam-jam tertentu waktu belajar serta dilengkapi dengan sarana dan fasilitas pendidikan serta perlengkapan-perengkapan dan peraturan-peraturan lainnya.

Pendidikan Islam sebagai lembaga diakuinya keberadaan lembaga pendidikan Islam secara eksplisit. Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran diakuinya pendidikan agama sebagai salah satu pelajaran yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Berikutnya pendidikan Islam sebagai nilai, yakni ditemukannya nilai-nilai Islami dalam sistem pendidikan nasional.

Ada dua cara yang memungkinkan untuk menghubungkan mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum sebagai berikut :

- 1) Cara Okasional, yaitu dengan cara bagian dari satu pelajaran dihubungkan dengan bagian dan pelajaran lain bila ada kesempatan yang baik. Hubungan secara okasional ini biasa disebut juga dengan korelasi. Hal ini sejalan dengan prinsip kurikulum korelasi, misalnya pada waktu membicarakan pelajaran fiqh tentang hukum makanan dan minuman, guru dapat menghubungkannya dengan pendidikan kesehatan.
- 2) Cara sistematis, yaitu dengan cara bahan-bahan pelajaran itu dihubungkan dulu menurut rencana tertentu sehingga bahan-bahan itu merupakan seakan-akan satu kesatuan yang terpadu. Hal ini disebut konsentrasi sistematis sebagian dan konsentrasi sistematis total.

Madrasah

Dalam jenjang pendidikan madrasah tersusun sebagai berikut :

- a) Madrasah rendah atau sekarang lazim dikenal sebagai Madrasah Ibtidaiyah, ialah madrasah yang memuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama Islam yang menjadi pokok pengajarannya, lama pendidikannya 6 tahun.
- b) Madrasah lanjutan tingkat pertama atau sekarang dikenal sebagai Madrasah Tsanawiyah ialah madrasah yang menerima murid-murid tamatan madrasah rendah atau sederajat dengan itu, serta memberikan pendidikan dalam ilmu pengetahuan agama Islam sebagai pokok pengajarannya, lama pendidikan 3 tahun.
- c) Madrasah lanjutan atas atau sekarang dikenal sebagai madrasah aliyah, ialah madrasah yang menerima murid-murid tamatan madrasah lanjutan pertama atau yang sederajat memberikan pendidikan dalam ilmu pengetahuan agama Islam sebagai pokok pengajarannya. Lama belajar 3 tahun.

Lahirnya pendidikan madrasah dilatarbelakangi beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Sebagai manifestasi dan realisasi pembaharuan sistem pendidikan Islam.
- b) Usaha penyempurnaan terhadap sistem pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, misalnya masalah kesamaan kesempatan kerja dan perolehan ijazah.
- c) Adanya sikap mental pada sementara golongan umat Islam, khususnya santri yang terpukau pada barat sebagai sistem pendidikan modern dari hasil akulturasi.

Pesantren

Mekanisme kerja pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam pendidikan pada umumnya yaitu :

- a) Memakai sistem tradisional yang mempunyai kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern sehingga terjadi hubungan dua arah antara santri dan ustadz dan ustadzah.
- b) Kehidupan di pesantren menampakkan semangat demokrasi karena mereka praktis bekerja sama mengatasi problema nonkurikuler mereka.
- c) Para santri tidak mengidap penyakit simbolis, yaitu perolehan gelar ijazah karena sebagian besar pesantren tidak mengeluarkan ijazah, sedangkan santri dengan ketulusan hatinya masuk pesantren tanpa adanya ijazah tersebut. Hal itu karena tujuan utama mereka hanya mencari keridhahan Allah SWT semata.
- d) Sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, penamaan rasa percaya diri, dan keberanian hidup.
- e) Alumni pondok pesantren tidak ingin menduduki jabatan pemerintahan, sehingga mereka hampir tidak dapat dikuasai oleh pemerintah.

Pendidikan Tinggi Islam

Hasrat umat Islam untuk mendirikan pendidikan tinggi sudah dirintis sejak zaman kolonial belanda , ide ini sudah ada sejak tahun 1930 an.⁵³ Sejarah perguruan tinggi agama Islam di Indonesia bermula pada awal tahun 1945 ketika masyumi memutuskan untuk mendirikan sekolah tinggi Islam di Jakarta. Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut, pada bulan April 1945 masyumi menyelenggarakan pertemuan di Jakarta yang dihadiri oleh organisasi-organisasi Islam, kalangan intelektual dan ulama serta unsur pemerintah.

Pendidikan Agama Islam semakin kuat kedudukannya setelah masuk ke dalam sistem pendidikan nasional yang telah diatur dalam UU No. 2 Tahun 1989 yang selanjutnya diatur pada serangkaian peraturan pemerintah yang berkenaan dengan pendidikan sehingga dilanjutkan dengan diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003. Dengan demikian untuk mengukuhkan eksistensi pendidikan Islam di Indonesia maka adanya usaha lebih maju adalah bagaimana mengembangkan dan memberdayakannya.

Berkaitan dengan pengembangan strategi kurikulum terdapat dua model struktur yang dapat digunakan dalam menyusun kurikulum, yakni model serial dan model paralel. Model serial merupakan pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika struktur keilmuan. Mata kuliah disusun dari yang paling dasar menuju tingkat lanjutan. Dalam model ini dikenal istilah mata kuliah prasyarat, yang menunjukkan keterhubungan mata kuliah yang satu dengan yang lain. Adapun model paralel merupakan strategi penyusunan mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan tujuan kompetensinya. Model ini setara dengan penggunaan sistem blok, penyusunan mata kuliah berdasarkan ketercapaian kompetensi bukan sekedar berorientasi pada pembelajaran semester.

Simpulan

1. Sistem Pendidikan Islam merupakan satuan kata yang mengandung kesatuan makna atau arti antara sistem dan pendidikan Islam.
 - a. Sistem adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dengan ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.
 - b. Pendidikan Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan serta panca indera yang dimilikinya.
2. Perbedaan Sistem Pendidikan Islam Dengan Sistem Pendidikan Non Islam
 - a. Sistem Ideologi
 - b. Sistem Nilai
 - c. Orientasi Pendidikan
3. Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia
 - a. Sekolah
 - b. Madrasah
 - c. Pesantren
 - d. Pendidikan Tinggi Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M. *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Kritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana

- Kusumastuti, E. (2020). *Hakekat Pendidikan Islam Konsep Etika Dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing.
- Lubis, S. A. (2019). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*. Cet. I; I; Bandung: PT. Trigenda Karya, 1993.
- Nafi, M. (2017). *Pendidikan Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nafiah, L. H. (2021). *Konsep Kompetensi Pendidik Dalam Perspektif Muhammad Atiyah Al-Abrasyi*. Uin Raden Intan, 54-55.
- Sajadi, D. (2021). *Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia*. Tahdzib Al-Akhlaq, 51.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryadi, U. S. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.